

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IX di MTs Al-Khairiyah Pipitan Darussalam Serang tahun pelajaran 2018/2019 di dua kelas yaitu kelas IX D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa, dan kelas IX C sebagai kelas kontrol sebanyak 35 siswa. Variabel bebas yang diteliti adalah keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan metode *Reciprocal Teaching*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat pre test dan post tes baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

1. Keaktifan Belajar *Pre Test* Kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil pre test yang diperoleh pada kelas eksperimen diperoleh data distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Skor Nilai Awal (*Pre-Test*) Kelas Eksperimen

No. Urut	Nomor Responden	Nilai Pre test
1	1	42
2	2	56
3	3	50
4	4	52
5	5	60

6	6	54
7	7	60
8	8	58
9	9	54
10	10	54
11	11	58
12	12	58
13	13	58
14	14	42
15	15	56
16	16	56
17	17	42
18	18	40
19	19	52
20	20	54
21	21	46
22	22	60
23	23	50
24	24	58
25	25	58
26	26	58
27	27	66
28	28	42
29	29	72
30	30	56
31	31	58
32	32	58
33	33	60
34	34	44
35	35	60
Jumlah		1902
Nilai Minimal		40
Nilai Maksimal		72
Rata-rata		54.34
Median		56
Modus		58
Standar Deviasi		7.23

Rangkuman distribusi frekuensi nilai pre test dengan SPSS Versi 22.00 dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Nilai Pre Test dengan SPSS

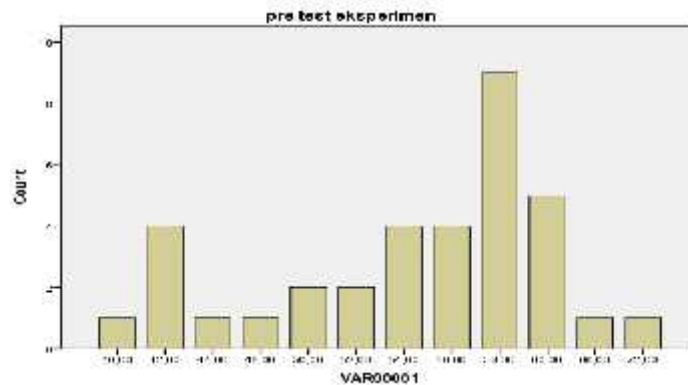
Statistics

VAR00001

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		54,3429
Median		56,0000
Mode		58,00
Std. Deviation		7,23530
Minimum		40,00
Maximum		72,00
Sum		1902,00

Berdasarkan data nilai pre test yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, diperoleh nilai siswa dengan jumlah 1902 dengan nilai rata-rata 54.34. Nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 42. Median atau nilai tengahnya 56 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 58. Sedangkan standar deviasinya adalah 7.23.

Tabel distribusi frekuensi nilai pre test di atas juga disajikan dalam bentuk grafik berikut ini.



Gambar 4.1

Pre Test Kelas Eksperimen

2. Keaktifan Belajar *Post Test* Kelas Eksperimen

Hasil belajar *Post Test* pada kelas eksperimen dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi hasil *post test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Hasil Post Test Kelas Eksperimen

No. Urut	Nomor Responden	Nilai Post Test
1	1	68
2	2	76
3	3	72
4	4	80
5	5	76
6	6	76
7	7	78
8	8	82

9	9	80
10	10	74
11	11	80
12	12	80
13	13	78
14	14	76
15	15	80
16	16	76
17	17	64
18	18	66
19	19	70
20	20	78
21	21	78
22	22	70
23	23	78
24	24	78
25	25	76
26	26	72
27	27	76
28	28	70
29	29	80
30	30	70
31	31	74
32	32	72
33	33	78
34	34	66
35	35	82
Jumlah		2630
Nilai Minimal		64
Nilai Maksimal		82
Rata-rata		75.14
Median		76
Modus		76
Standar Deviasi		4.78

Rangkuman distribusi frekuensi nilai post test dengan SPSS Versi 22.00 dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Rangkuman Pengolahan Data Hasil Post Test

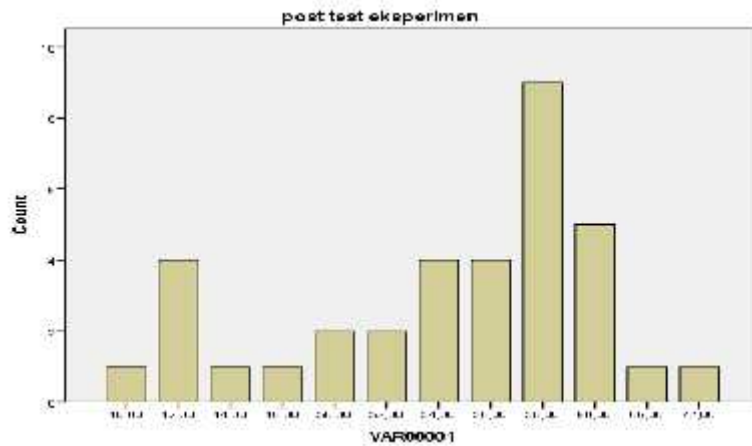
Statistics

post_test	
Valid	35
Missing	0
Mean	75,1429
Median	76,0000
Mode	76,00 ^a
Std. Deviation	4,78443
Minimum	64,00
Maximum	82,00
Sum	2630,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data hasil post test yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, diperoleh nilai siswa dengan jumlah 2630 dengan nilai rata-rata 75. Nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 64. Median 76 dan modus 76. Sedangkan standar deviasi 4,78.

Tabel distribusi frekuensi hasil post test juga dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2

Distribusi Frekuensi Nilai Post Test

3. Rekapitulasi Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

Tabel 4.5

Rekapitulasi Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No. Urut	Nomor Responden	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	01	42	68
2	02	56	76
3	03	50	72
4	04	52	80
5	05	60	76
6	06	54	76
7	07	60	78
8	08	58	82
9	09	54	80
10	10	54	74
11	11	58	80
12	12	58	80
13	13	58	78
14	14	42	76

15	15	56	80
16	16	56	76
17	17	42	64
18	18	40	66
19	19	52	70
20	20	54	78
21	21	46	78
22	22	60	70
23	23	50	78
24	24	58	78
25	25	58	76
26	26	58	72
27	27	66	76
28	28	42	70
29	29	72	80
30	30	56	70
31	31	58	74
32	32	58	72
33	33	60	78
34	34	44	66
35	35	60	82
	Jumlah	1902	2630
	Rata-rata	54,34285714	75,14
	Standar Deviasi	7,23530095	4,78

Tabel 4.6

Hasil Statistik Pre test dan Post test Kelas Ekperimen

Statistics

	PRE_EKSP	POST_EKSP
N	Valid	36
	Missing	1
Mean	64.58	79.31
Std. Error of Mean	.921	.959
Median	65.00	80.00
Mode	65	80 ^a
Std. Deviation	5.526	5.751
Variance	30.536	33.075
Range	20	20
Minimum	55	70
Maximum	75	90
Sum	2325	2855

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil statistik dari nilai tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen dengan perbandingan yaitu untuk tes awal rerata sebesar 64,58, median sebesar 65,0, modus sebesar 65, simpangan baku sebesar 5,526, skor minimum 55 dan skor maximum 75. Sedangkan hasil statistik dari nilai tes akhir yaitu rerata sebesar 79,31, median sebesar 80,0, modus sebesar 80, simpangan baku sebesar 5,751, skor minimum 70 dan skor maximum 90.

4. Tingkat Keaktifan Belajar Tes Awal Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil pre test yang diperoleh pada kelas kontrol diperoleh data distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Nilai Pre Test

No. Urut	Nomor Responden	Nilai Pre Test
1	1	56
2	2	54
3	3	56
4	4	64
5	5	58
6	6	68
7	7	40
8	8	56
9	9	58
10	10	66
11	11	42
12	12	70
13	13	50
14	14	56
15	15	62
16	16	56
17	17	60
18	18	52
19	19	60
20	20	64
21	21	42
22	22	66
23	23	70
24	24	56

25	25	70
26	26	40
27	27	58
28	28	58
29	29	56
30	30	62
31	31	54
32	32	74
33	33	56
34	34	62
35	35	56
Jumlah		2028
Nilai Minimal		40
Nilai Maksimal		74
Rata-rata		56
Median		58
Modus		56
Standar Deviasi		8.53

Rangkuman distribusi frekuensi nilai pre test dengan SPSS Versi 22.00 dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.8

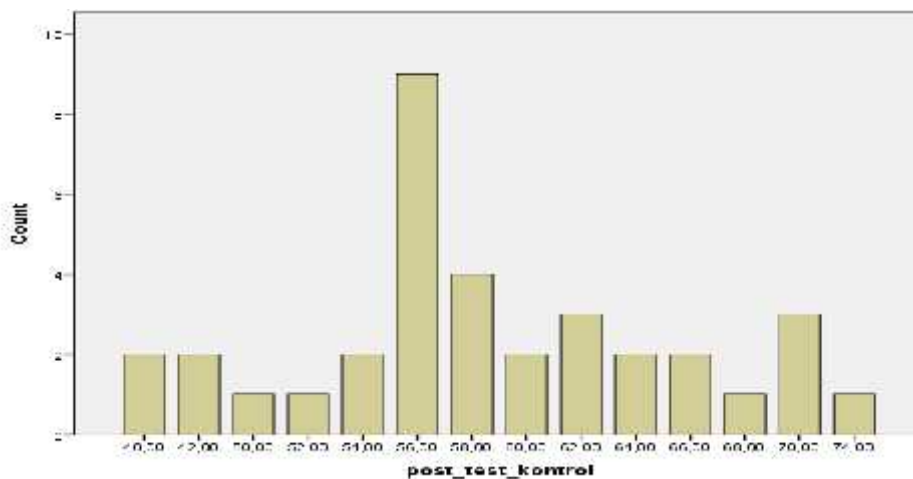
Rangkuman Pre Test Kelas Kontrol

Statistics

post_test_kontrol	
Valid	35
Missing	0
Mean	57,9429
Median	58,0000
Mode	56,00
Std. Deviation	8,35233
Minimum	40,00
Maximum	74,00
Sum	2028,00

Berdasarkan data nilai pre test yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, diperoleh nilai siswa dengan jumlah 2028 dengan nilai rata-rata 56. Nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 40. Median atau nilai tengahnya 58 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 56. Sedangkan standar deviasinya adalah 8.53.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas , maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4. 3: Grafik nilai *pre test* kelas kontrol

5. Keaktifan Belajar Post Test Kelas Kontrol

Keaktifan belajar post test kelas kontrol dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Skor Nilai Akhir (*Post-Test*) Kelas Kontrol

No. Urut	Nomor Responden	Nilai Post Test
1	1	70
2	2	66
3	3	62
4	4	76
5	5	72
6	6	76
7	7	56
8	8	66
9	9	66
10	10	76
11	11	58
12	12	82
13	13	64
14	14	64
15	15	70
16	16	70
17	17	72
18	18	64
19	19	76
20	20	66
21	21	56
22	22	70
23	23	70
24	24	64
25	25	82
26	26	52
27	27	70
28	28	64
29	29	68
30	30	80
31	31	66

32	32	82
33	33	68
34	34	76
35	35	64
Jumlah		2404
Nilai Minimal		52
Nilai Maksimal		82
Rata-rata		68
Median		68
Modus		64
Standar Deviasi		7.45

Rangkuman distribusi frekuensi nilai pre test dengan SPSS Versi 22.00 dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Rangkuman Hasil Post Test Kelas Kontrol

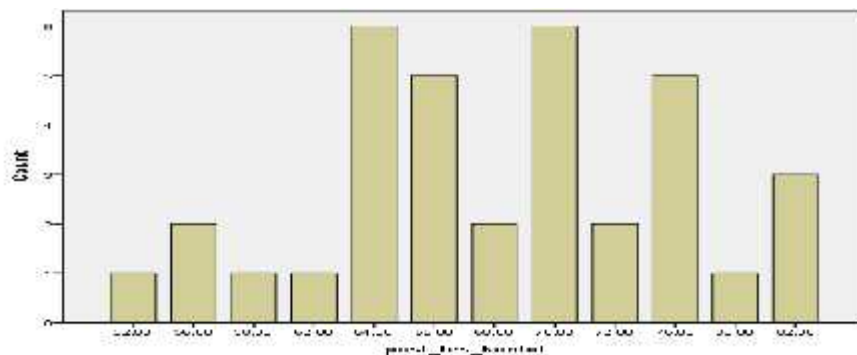
Statistics

post_tes_kontrol		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		68,6857
Median		68,0000
Mode		64,00 ^a
Std. Deviation		7,45090
Minimum		52,00
Maximum		82,00
Sum		2404,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data hasil post test yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, diperoleh nilai siswa dengan jumlah 2404 dengan nilai rata-rata 68. Nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 52. Median 68 dan modus 64. Sedangkan standar deviasi 7.45.

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.4 : Post Test Kelas Kontrol

6. Rekapitulasi Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

Tabel 4.11

Rekapitulasi Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

No. Urut	Nomor Responden	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	01	56	70
2	02	54	66
3	03	56	62
4	04	64	76
5	05	58	72

6	06	68	76
7	07	40	56
8	08	56	66
9	09	58	66
10	10	66	76
11	11	42	58
12	12	70	82
13	13	50	64
14	14	56	64
15	15	62	70
16	16	56	70
17	17	60	72
18	18	52	64
19	19	60	76
20	20	64	66
21	21	42	56
22	22	66	70
23	23	70	70
24	24	56	64
25	25	70	82
26	26	40	52
27	27	58	70
28	28	58	64

29	29	56	68
30	30	62	80
31	31	54	66
32	32	74	82
33	33	56	68
34	34	62	76
35	35	56	64
Jumlah		2028	2404
Rata-rata		57,94	68,68
Standar Deviasi		8,35	7,45

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas menunjukkan jumlah nilai pre test yaitu 2028 dan jumlah nilai post test yaitu 2404. Dengan nilai rata-rata pre test 57.94 dan post test 68.68, nilai maksimum untuk pre test sebesar 74 dan post test sebesar 82, nilai minimum untuk pre test sebesar 40 dan post test sebesar 52.

Tabel di atas menunjukkan data bahwa rata-rata pre test 57,94 sedangkan rata-rata post test 68,68, standar deviasi pre tes 8,35 dan post tes 7,45. Rata-rata gainnya 10,8 peningkatan selisih dan perbedaan hasil tersebut diduga perlakuan yang diberikan kepada siswa.

Penjelasn data-data di atas menggambarkan bahwa model *Reciprocal teaching* efektif dalam pembelajaran meningkatkan keaktifan

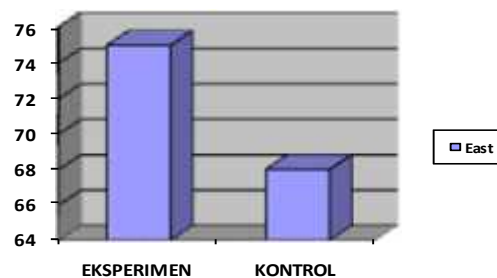
belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Al-Khairiyah Pipitan. Untuk mengetahui lebih dalam perbedaan efektivitas pembelajaran itu tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.12

Distribusi Nilai Rata-rata Responden

Nilai	N	Pre test	Post test	Gain-Normal	SD
Pre Test	35	54,34	75,14	0,451	4,78
Post Test	35	57,94	68,68	0,257	7,45

Tabel 3.12 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran model *reciprocal teaching* dengan kelas kontrol yang menggunakan model *ceramah*. Kelas yang menggunakan model *Reciprocal teaching* keaktifan belajarnya lebih tinggi dari pada kelas yang tidak menggunakan model *Reciprocal teaching*



Tabel 4.13

Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Kelas Eksperimen (A1)			Kelas Kontrol (A2)		
Rata-Rata Nilai		Peningkatan	Rata-Rata Nilai		Peningkatan
Pre test	Post test		Pre test	Post test	
54,34	75,14	28,8	57,94	68,68	10,74

Dari hasil tes awal dan tes akhir pada tabel 4 diperoleh nilai rata-rata peningkatan keaktifan belajar siswa pada kedua kelompok sebesar 28,8 pada kelas eksperimen atau kelas yang pembelajarannya menggunakan model *Reciprocal teaching* dan pada kelas control atau kelas yang pembelajarannya tidak menggunakan *Reciprocal teaching* sebesar 10,74.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Mekanisme uji normalitas menggunakan *uji kolmogorov-smirnov Z* pada program SPSS 16. Hipotesis dan kriteria uji normalitas dapat dinyatakan dengan:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria uji : Jika signifikansi hasil perhitungan $> \alpha$, maka H_0 diterima. Nilai α yang diambil adalah $\alpha = 0,05$ (data homogen jika sig. $> \alpha$.)

Hasil perhitungan uji normalitas tes akhir kelas eksperimen mengenai hasil belajar dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,89555812
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,086
	Positive	,080
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.19 one-sample kolmogorov-smirnov test kelas eksperimen bahwa telah dinyatakan normal dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$.

Tabel 4.15

OUTPUT SPSS 22.00 Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	60.9722222
	Std. Deviation	.17751790
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

Berdasarkan Tabel 4.20 one-sample kolmogorov-smirnov test kelas kontrol bahwa telah dinyatakan normal dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ yaitu $0,245 > 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Mekanisme uji homogenitas menggunakan *Levenes Test* pada SPSS 16.0. Hipotesis dan kriteria uji homogenitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Variansi populasi bervariasi homogen

H_1 : Variansi populasi tidak bervariasi homogen

Kriteria uji : Jika signifikansi hasil perhitungan $> \alpha$, maka H_0 diterima. Nilai α yang diambil adalah $\alpha = 0,05$ (data homogen jika sig. $> \alpha$.)

Hasil perhitungan uji homogenitas tes akhir mengenai keaktifan belajar dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16

Homogenitas Data Tes Akhir Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,484	6	23	,813

Dari hasil perhitungan homogenitas yang disajikan pada Tabel 4.21 di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil akhir kelas eksperimen

homogen, karena nilai sig. $> \alpha$ yaitu $0,484 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,813 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji persamaan dua rata-rata (uji-t) dan uji t berpasangan.

3. Uji Linieritas

Tabel 4.17

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	382,597	11	34,782	2,022	,075
Linearity	261,541	1	261,541	15,202	,001
Deviation from Linearity	121,055	10	12,106	,704	,712
Within Groups	395,689	23	17,204		
Total	778,286	34			

Berdasarkan nilai signifikansi dari dari output di atas di peroleh nilai signifikansi = 0,712 lebih besar dari 0,05 artinya terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,704$, sedangkan $F_{tabel} = 15,202$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear secara signifikan anatara variabel X dengan variabel Y.

C. Uji Hipotesis

Uji persamaan dua rerata uji-t melalui program SPSS 22.0 *for windows* menggunakan (*Compare Mean Independent Sampel Test*), dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikasi 0.05. Adapun hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat efek yang signifikan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan model *Reciprocal Teaching*

H_a : Terdapat efek yang signifikan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan model *Reciprocal Teaching*

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikasi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika Signifikasi $> 0,05$ maka H_a diterima
- c. signifikasi $> 0,05$ maka H_a diterima

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.18

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
F preteskelasekspe rimen – i preteskelaskontr rol 1	-3,600	11,091	1,875	-7,410	,210	1,920	34	,063

Hasil uji T-tes di atas dengan menghitung data pre test dari kelas eksperimen dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dan pre test kelas kontrol dengan model pembelajaran lain yaitu 0,063 lebih besar dari 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara dua sampel pretes pada model pembelajaran.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

Pair 1	posteskelaskontr ol – posteskelaseksp erimen	-6,457	9,568	1,617	-9,744	-3,170	-3,993	34	,000
--------	---	--------	-------	-------	--------	--------	--------	----	------

Hasil uji T-tes di atas dengan menghitung data post test dari kelas eksperimen dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dan post test kelas kontrol dengan model lain yaitu $0,000 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara dua sampel pretes pada model pembelajaran.

Tabel 4.19

Uji T-test

1. Uji T-tes Independent Sampel T-test

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	KELAS EKSPERIMEN	35	75,14	4,784	,809
	KELAS KONTROL	35	68,69	7,451	1,259

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	t	d	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

					Lower		Upper		
Equal variances assumed	4,700	,034	4,314	68	,000	6,457	1,4	3,47	9,4
							97	0	44
Equal variances not assumed	4,700	,034	4,314	57,964	,000	6,457	1,4	3,46	9,4
							97	1	53

Hasil uji T-tes di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,314 dengan nilai sigifikansi p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan hasil kemampuan menulis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen 75,14 dan nilai rata-rata kelas kontrol 68,69 menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka data yang diperoleh pada keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi ilmu adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Penerapan Pembelajaran Model *Reciprocal Teaching*

Tingkat penerapan pembelajaran model *Reciprocal teaching* antara lain yaitu *Pertama*, interaksi antara kemampuan dan perlakuan pembelajaran berlangsung di dalam pola yang kompleks, dan senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel tugas dan situasi. *Kedua* Lingkungan pembelajaran yang sangat terstruktur cocok bagi peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, sedangkan lingkungan pembelajaran

yang kurang terstruktur lebih pas untuk peserta didik yang pandai. *Ketiga*, Bagi peserta didik yang memiliki rasa percaya diri kurang atau sulit dalam menyesuaikan diri, cenderung belajarnya akan lebih baik bila berada dalam lingkungan belajar yang sangat terstruktur dan sebaliknya bagi peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi belajarnya akan lebih baik dalam situasi pembelajaran yang agak longgar.

Pada penelitian ini tingkat penerapan Model *Reciprocal teaching* memperoleh nilai rata-rata sebesar 64.58. Perolehan nilai persentase ini salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Seorang pendidik/guru harus memiliki kompetensi yang cukup dan memadai dalam tugasnya, kompetensi-kompetensi tersebut antara lain kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalisme. kompetensi paedagogik yang meliputi terampil dalam pembelajaran di kelas, menguasai berbagai metode, memahami kesulitan siswa dan menguasai teknik evaluasi.¹ Seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai macam Model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

¹ Nana Suryapermana, “*Pengantar Ilmu Kependidikan, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru*”, 19.

2. Tingkat Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Keaktifan belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan hasil dengan nilai rata-rata pre test 57,95 meningkat menjadi 68,68 untuk nilai post test. Menurut Teori Gestalt ada dua faktor yang meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu faktor siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan berpikir, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani dan faktor lingkungannya yang meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.²

3. Tingkat Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini keaktifan belajar kelas eksperimen dengan menggunakan Model *Reciprocal teaching* menunjukkan hasil yang cukup optimal dengan nilai rata-rata pre test 54,84 meningkat menjadi 75,14 untuk nilai post test. Perbedaan perolehan nilai ini dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dari siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi disekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.³

²Baharudi, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), 12.

³Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 86

4. Implementasi Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Berilmu

Analisis tes akhir keaktifan belajar siswa pada kelompok eksperimen tampak relatif lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pengaruh keaktifan belajar Akidah Akhlak Materi Ilmu siswa dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching* dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,814 > 2,073$, maka H_a diterima dan kelas kontrol $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,713 > 2,080$ dan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$.

Hal ini dipengaruhi oleh penerapan Model *Reciprocal Teaching* serta hasil analisis yang dilakukan dalam suatu penelitian. Model *Reciprocal Teaching* menunjukkan perubahan yang baik terhadap keaktifan belajar siswa.⁴

⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2014), 317.